



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Buletin

# Unit Link

Kenaikan Harga Komoditas Memperkuat  
Kinerja Pasar Saham Indonesia

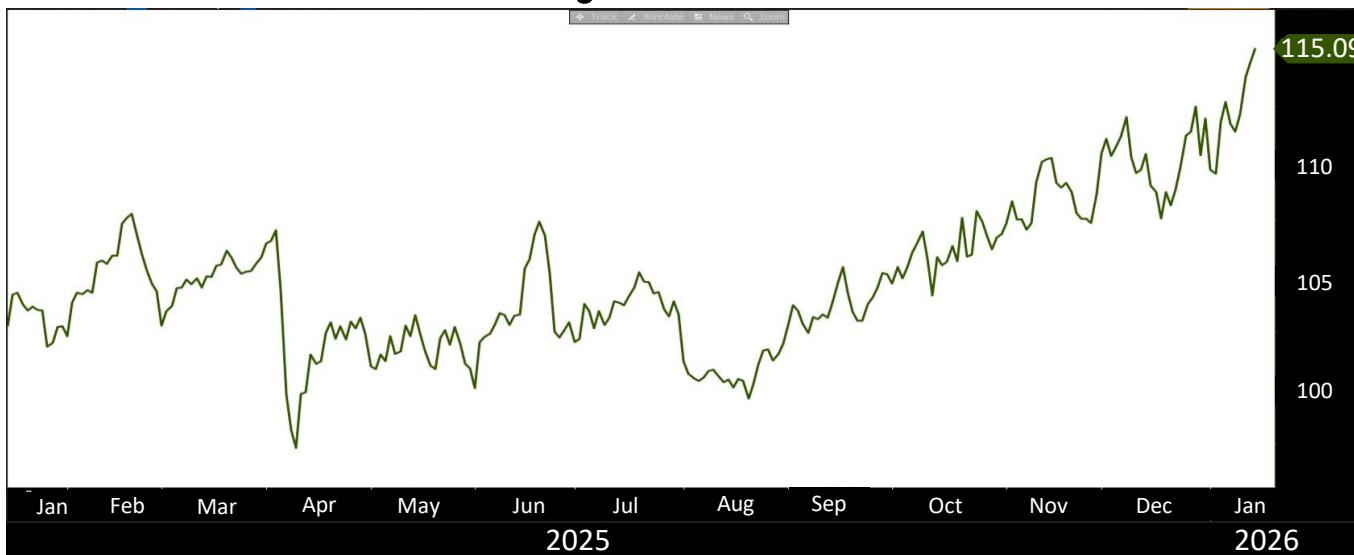


Investment Communication  
Januari 2026



# Harga Komoditas Naik di Tengah Ketidakpastian Global

Grafik Indeks Komoditas Bloomberg

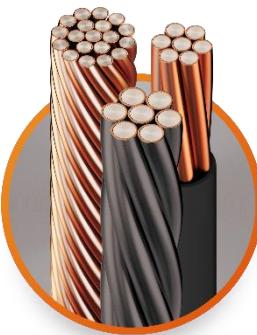


Sumber: Bloomberg Januari 2026

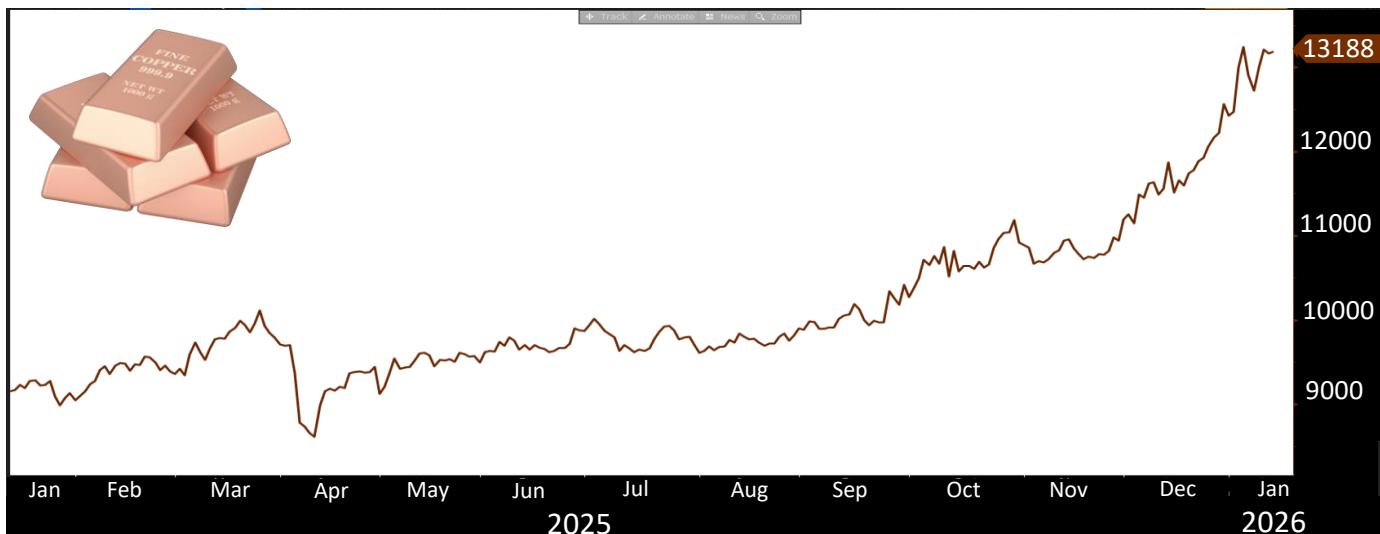
- Memasuki tahun 2026, kondisi ekonomi global dihadapkan pada ketidakpastian geopolitik dan arah kebijakan global negara-negara besar.
- Ditengah ketidakpastian global, harga komoditas seperti tembaga, emas , dan nikel cenderung mengalami kenaikan karena dianggap lebih tahan terhadap gejolak ekonomi dan tekanan inflasi.
- Komoditas memiliki nilai riil yang tetap dibutuhkan dalam aktivitas ekonomi sehingga menarik di mata investor.



# AI Booming Mendongkrak Permintaan Tembaga Global

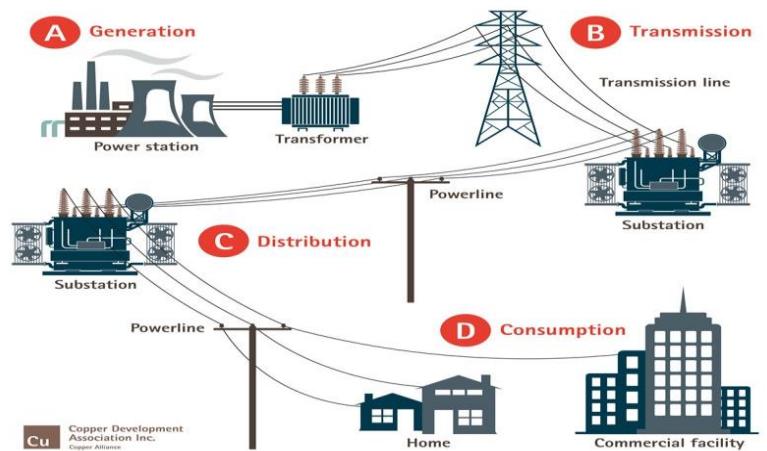


Grafik Indeks Harga Copper Global



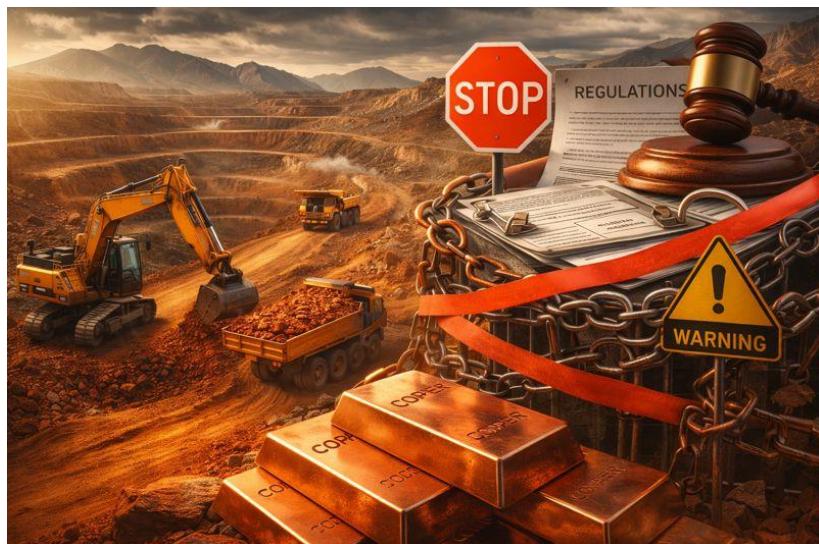
Sumber: Bloomberg Januari 2026

- Perkembangan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) bukan hanya soal teknologi digital, tetapi juga mendorong pembangunan pusat data dan infrastruktur listrik berskala besar
- *Data center*, jaringan listrik, dan sistem pendingin sangat membutuhkan tembaga.
- Permintaan tembaga meningkat secara struktural seiring pertumbuhan AI dengan peningkatan harga sekitar 42% YTD di tahun 2025.

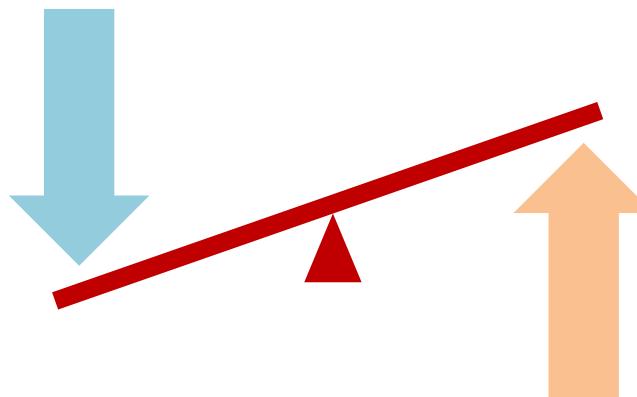




# Pasokan Tembaga Terbatas, Harga Berpotensi Bertahan Tinggi



Penurunan pasokan tembaga



Peningkatan harga tembaga

Pasokan tembaga cenderung berkurang karena alasan berikut:



Kualitas bijih tembaga global terus menurun.



Biaya produksi meningkat, waktu pengembangan tambang sangat panjang.

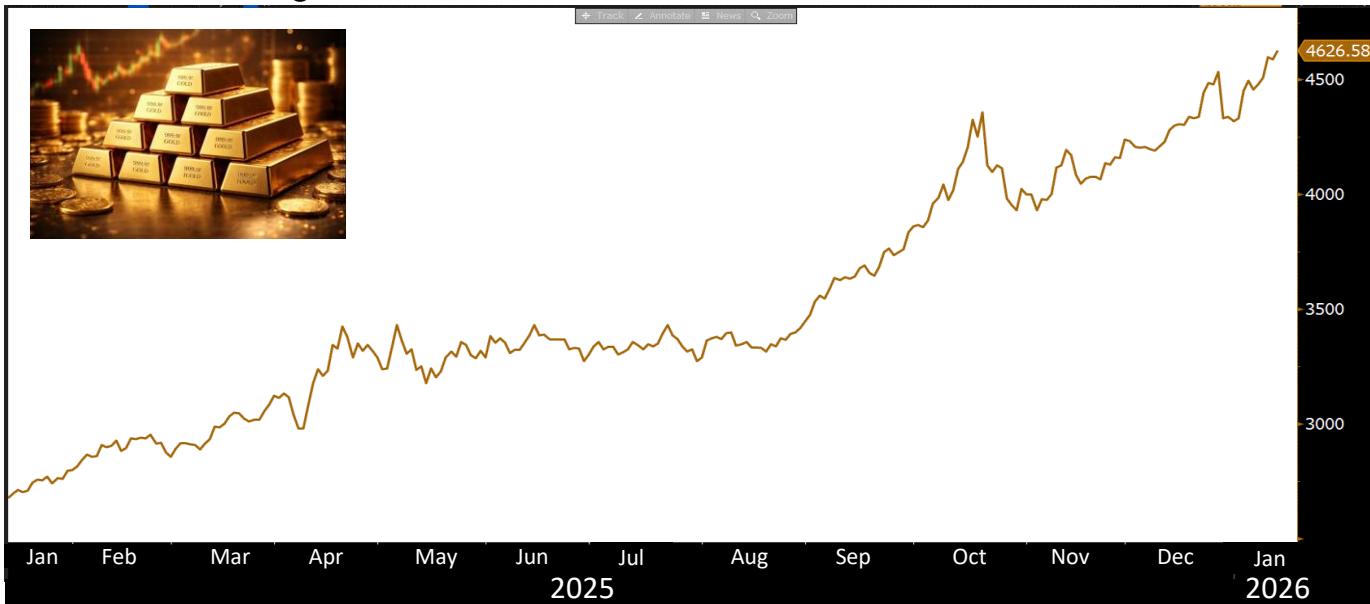


Hambatan regulasi dan isu lingkungan memperlambat suplai.



# Penguatan Harga Emas Di Tengah Ketidakpastian Global

Grafik Indeks Harga Emas Global



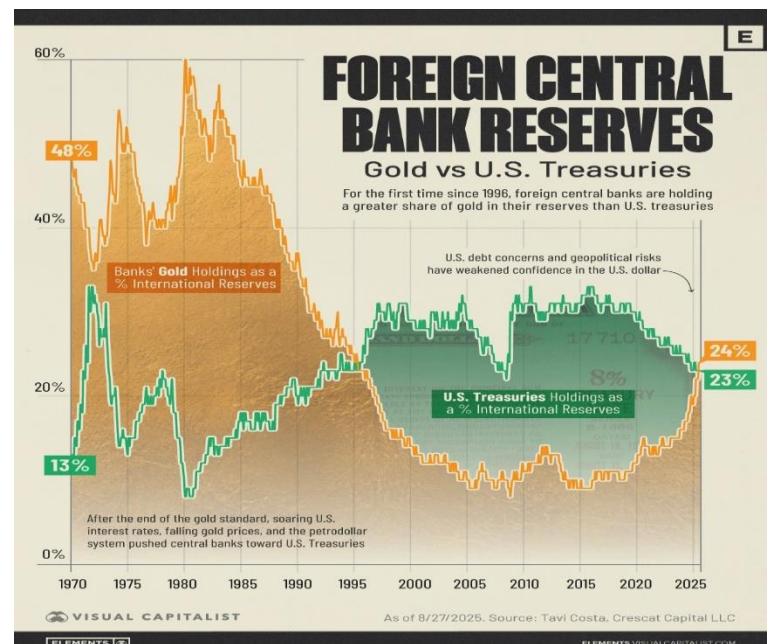
Sumber: Bloomberg Januari 2026

- Konflik geopolitik dan ketegangan antar negara besar meningkatkan premi risiko global.
- Ketidakpastian kebijakan menyebabkan melemahnya kepercayaan investor pada stabilitas perekonomian global.
- Ketika risiko global meningkat dan arah kebijakan sulit diprediksi, investor cenderung beralih ke emas. Emas dipandang sebagai aset pelindung nilai atau *safe haven asset* karena tidak bergantung pada kinerja satu negara atau sistem keuangan tertentu.
- Harga emas mengalami pertumbuhan pesat sekitar 65% YTD 2025 yang lalu.



# Bank Sentral Terus Menambah Cadangan Emas

- Selain dipengaruhi oleh kondisi geopolitik, harga emas juga menguat karena peran Bank Sentral dunia yang semakin aktif menambah cadangan emas untuk menjaga ketahanan ekonomi dan memperkuat stabilitas cadangan devisa negara tersebut.
- Di sisi lain, suku bunga riil yang relatif rendah dalam jangka panjang, membuat emas semakin menarik dibandingkan instrumen pendapatan tetap lainnya.



Sumber: Tavi Costa, Crescat Capital LLC

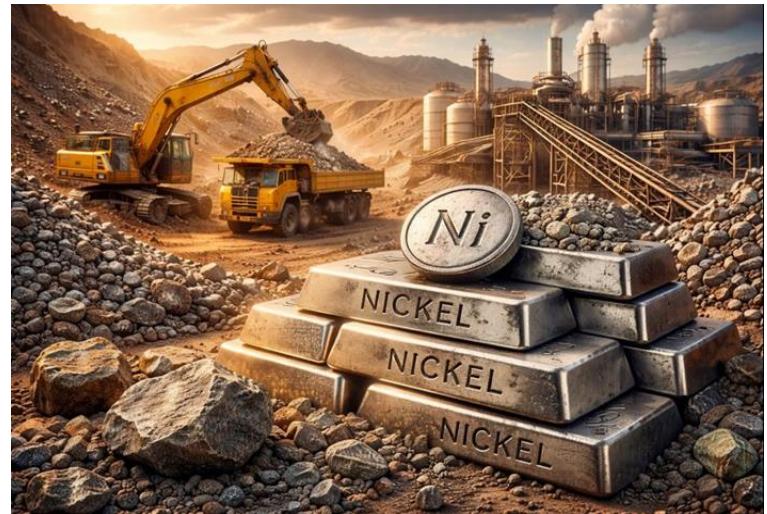
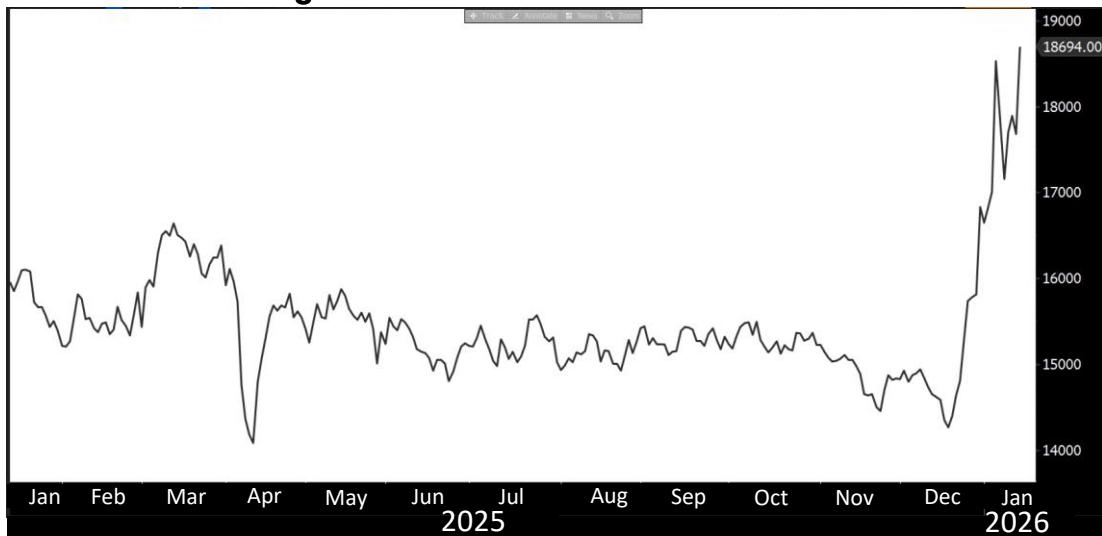
Emas dipandang sebagai aset yang dapat menjaga nilai kekayaan dalam jangka menengah hingga panjang.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Kebijakan Pemerintah Indonesia Mendukung Penguatan Harga Nikel

Grafik Indeks Harga Nikel Global



Sumber: Bloomberg Januari 2026

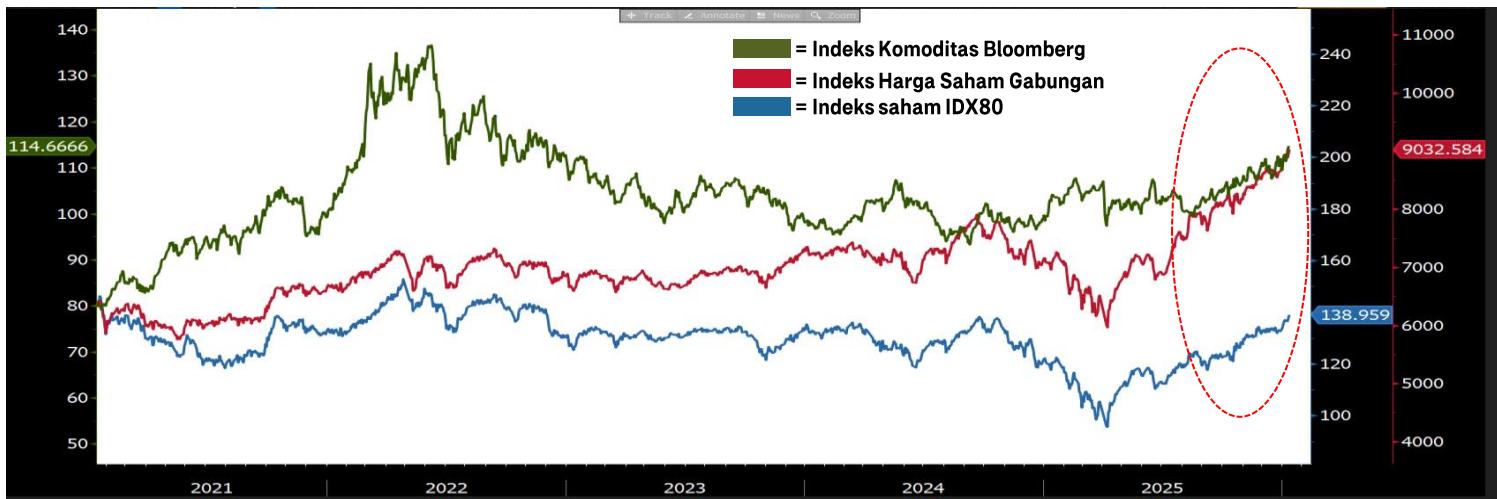
Dalam konteks investasi dalam komoditas, tembaga dan emas saat ini dinilai lebih kuat secara struktural, sementara komoditas lain seperti nikel tetap menarik sebagai pelengkap tema energi dan kendaraan listrik.

Kebijakan pemerintah Indonesia yang mengurangi kuota produksi nikel berpotensi memperketat pasokan global dan mendorong kenaikan harga. Sepanjang tahun 2025, harga nikel mengalami kenaikan sebesar 8,6% YTD.



# Dampak Positif Kenaikan Harga Komoditas Terhadap Kinerja IDX80

Grafik Pergerakan Indeks Komoditas Bloomberg dan Indeks Saham di Bursa Efek Indonesia



Sumber: Bloomberg Januari 2026

- Peningkatan harga komoditas seperti tembaga, emas dan nikel akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan yang berpotensi meningkatkan harga saham emiten terkait.
- Di akhir Desember 2025, kinerja semesteran IDX80 menguat sebesar +17,11% didorong lonjakan sektor material dasar +39,02% yang memiliki bobot sekitar 17%-21% di IDX80.
- Penguatan harga komoditas sepanjang 2025 dan potensi kenaikan lanjutan di 2026 memberikan sentimen positif bagi saham terkait, serta mendukung kinerja pasar dan besarnya surplus neraca perdagangan Indonesia di tahun 2026.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Tetap Waspada Risiko Ketegangan Geopolitik 2026



Sumber gambar: foxnews.com

- **Venezuela:** Pada tanggal 3 Januari 2026, operasi militer AS telah menangkap Presiden Nicolás Maduro sehingga sempat menimbulkan ketidakpastian geopolitik global.
- **Greenland:** Adanya eskalasi retorika dari AS terkait opsi akuisisi atau *annexation* Greenland sehingga memicu penolakan dari Denmark/Uni Eropa dan menambah tensi geopolitik, meskipun hal ini belum menjadi kebijakan final.



# Pertimbangan Untuk Nasabah

Nasabah yang memiliki profil risiko agresif dengan pemahaman investasi baik yang saat ini memiliki subdana **AIA IDR Equity Fund** dan **AIA IDR China India Indonesia Equity Fund** dapat melakukan **top up** jika terjadi penurunan pasar agar menurunkan rata-rata biaya pembelian, dan berpotensi meraih kenaikan lebih besar saat pasar pulih.



Nasabah dengan profil risiko konservatif, konservatif-moderat, dan moderat yang belum memiliki pemahaman dan pengalaman investasi yang cukup disarankan untuk memilih Subdana **AIA IDR Money Market Fund** dan **AIA IDR Fixed Income Fund** yang harganya bergerak lebih stabil dapat mengurangi fluktuasi besaran pemotongan unit penyertaan karena pembebaran COI dan COR, sehingga lebih menjaga *sustainability* polis.





## Disclaimer

**Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.**